

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN
DESA (SISKEUDES) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH**

DESA

(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen)

Yashinta Kusuma Sari

yashintaks29@gmail.com

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 44183

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Pengujian ini menggunakan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa serbagai variabel dependen, serta menggunakan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai variabel independen. Objek Penelitian ini adalah desa-desa yang ada di Kabupaten Kebumen. Sampel penelitian adalah 39 desa dengan responden kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, operator Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan kepala seksi/kepala urusan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data primer, yaitu menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dengan cara *convenience sampling*. Berdasarkan proses penyebaran kuesioner diperoleh sampel 151 responden. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *software SPSS v.15*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan mempunyai hak untuk mengelola, mengurus urusan rumah tangga mereka sendiri tanpa meninggalkan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan serta memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa. Keuangan desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 ayat 1 adalah semua hak dan kewajiban suatu desa yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang serta barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Penggunaan Anggaran Alokasi Dana Desa sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, 70% untuk biaya pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya Dana Desa tersebut, maka pemerintah desa harus siap dan mampu untuk mengelola keuangan desa berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta harus dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Berdasarkan hal tersebut, keuangan pemerintah desa dikelola melalui lima kegiatan, yaitu perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan pemerintah desa.

Pemerintah Desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa. Dalam membuat laporan tersebut harus dilakukan lima tahapan pengelolaan keuangan desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Alokasi Dana Desa (ADD) di wilayah Kabupaten Kebumen yakni naik secara signifikan sebesar 46 milyar dari sebelumnya yang sebesar 350 milyar sekarang menjadi 396 milyar (Sudarno, 2018). Tujuan laporan keuangan yang berkualitas adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat yang digunakan untuk para pengguna dalam pengambilan keputusan serta untuk menyatakan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan

yang berkualitas berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu relevan, andal(*reliability*), dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Tabel 1.1
Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kebumen
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2018

Daftar Opini BPKP pada Entitas Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah	
Tahun	Opini
2012	WDP
2013	WDP
2014	WTP
2015	WTP
2016	WDP
2017	WTP
2018	WTP

Sumber: https://semarang.bpk.go.id/?page_id=9051

Keterangan: WDP = Wajar Dengan Pengecualian, WTP = Wajar Tanpa Pengecualian

Dibalik opini BPK tersebut, masih terdapat kasus korupsi dana desa oleh salah satu kepala desa di Kabupaten Kebumen yaitu desa Candiwulan pada bulan Juli tahun 2018 lalu (Ridlo, 2018). Berbagai macam permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yang terjadi di desa-desa Kabupaten Kebumen, diantaranya yaitu minimnya pengetahuan perangkat desa dalam tata kelola atau pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan serta kurangnya kompetensi perangkat desa, padahal mereka diharuskan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa (Supriono, 2015).

Peneliti memilih variabel kompetensi sumber daya manusia karena dalam menyusun laporan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, memiliki tanggungjawab atas tugas yang diberikan, memiliki pelatihan dan pengalaman yang cukup, sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Selain variabel kompetensi sumber daya manusia, terdapat variabel pemahaman akuntansi yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, seseorang dapat dikatakan paham tentang akuntansi yaitu seseorang yang mengerti dan pintar atau pandai bagaimana cara tersebut dilakukan sampai menjadi laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan

standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun, 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selain itu variabel pemanfaatan teknologi informasi teknologi informasi memiliki hubungan terkait dengan kualitas laporan keuangan, dimana teknologi informasi sangat membantu mempercepat proses pengelolaan keuangan atau dalam menyajikan laporan keuangan dan variabel efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) yang berupa aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh BPK dan BPKP untuk pemerintah desa dalam mengelola dana desa dan membuat laporan keuangan desa. Pada tahun 2018 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes di Kabupaten Kebumen secara keseluruhan dan merata dimulai pada tahun 2018 lalu. Dengan adanya aplikasi siskeudes diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan mutu, meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali kualitas pencatatan laporan keuangan pemerintah desa dengan menggunakan aplikasi Siskeudes, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen)”**. Penelitian ini merupakan kompilasi penelitian dari (Ramadhani *et al.*, 2018) dengan mengganti variabel, serta menambahkan dua variabel yaitu Pemahaman Akuntansi dari penelitian (Lestari & Dewi, 2020) dan fektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dari penelitian (Gayatri & Latrini, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan variabel dengan mengganti dan menambahkan variabel, perbedaan subjek penelitian dimana populasi penelitian ini merupakan pemerintahan desa, perbedaan tempat dan waktu penelitian, serta perbedaan teknik pengambilan sampel penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori *stewardship* adalah teori dimana kepentingan organisasi itu lebih dipentingkan, fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu (Donaldson & Davis, 1991). Asumsi yang berkaitan dengan teori *stewardship* diciptakan berlandaskan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, dapat bertindak dengan tanggungjawab, mempunyai integritas, dan berlaku jujur terhadap pihak yang lainnya, dengan ini teori *stewardship* berpendapat bahwa manajemen selaku *stewards* lebih mementingkan kepentingan publik secara umum atau *shareholders* pada khususnya dan dapat berperilaku baik (Murwaningsari, 2009). Teori ini mencerminkan keterkaitan yang kuat yaitu kepuasan dan kesuksesan tujuan organisasi. Capaian kesuksesan organisasi dapat diperoleh dengan cara memaksimalkan *utilitas principals* dan manajemen (Imran, 2015).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Kompetensi sumber daya manusia diartikan bahwa sumber daya manusia yang dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggungjawab dengan berbagai bekal yaitu pengalaman, pelatihan dan tanggungjawab. Teori *stewardship* menyatakan bahwa kepentingan organisasi itu lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu. Sumber daya manusia di dalam penelitian ini akan dipaksakan agar dapat menguasai dan memiliki keahlian yang memadai serta memiliki tanggungjawab yang baik serta menambah pengalaman dan keahlian khususnya di bidang akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018), Ramadhani *et al* (2018), Setyowati *et al* (2016) menghasilkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019) dan Hadiyati *et al* (2019) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kegagalan sumber daya manusia dalam menjalankan dan menerapkan akal sehat akuntansi akan menimbulkan dampak negatif seperti terjadinya ketidak sesuaian antara standar pelaporan pemerintah dengan laporan keuangan yang dibuat sehingga akan memengaruhi tingkat kualitasnya menjadi rendah. Dengan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi

sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi pula laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Pemahaman akuntansi adalah seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka orang tersebut dapat memahami komponen dari laporan prinsip akuntansi dan dapat memahami pengakuan unsur-unsur dalam pelaporan keuangan. Teori *stewardship* menyatakan bahwa kepentingan organisasi itu lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu dan untuk mencapai kesuksesan suatu organisasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *utilitas pricipals* dan manajemen. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh sumber daya manusia di dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dengan cara memaksimalkan pemahaman ilmu akuntansi, terutama mengenai akuntansi sektor publik yang berupa transaksi, analisis bukti transaksi, mencatat data transaksi, *posting*, serta penerbitan laporan dan catatan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020), Harlinda (2016), Mardiana & Fahlevi (2017) menghasilkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh Atika *et al* (2019) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami akuntansi di lingkungan pemerintah desa akan menimbulkan dampak yang negatif yaitu rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, oleh karena itu pemahaman akuntansi sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh sumber daya manusia semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₂ : Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pemerintah desa.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Teori *stewardship* menyatakan bahwa kepentingan organisasi lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu dan untuk mencapai kesuksesan suatu organisasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *utilitas principals* dan manajemen. Teknologi informasi merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mempermudah, mempercepat proses pengolahan data yang berupa transaksi dan penyajian laporan keuangan yaitu berupa komputer dan perangkat lunak lainnya, dengan hal tersebut laporan keuangan disajikan tepat waktu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani *et al* (2018), Harlinda (2016), dan Mene *et al* (2018) hasilnya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Peran dari pemanfaatan teknologi informasi bagi sektor pemerintahan yaitu digunakan untuk meningkatkan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah desa, sehingga apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin tinggi penggunaannya maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

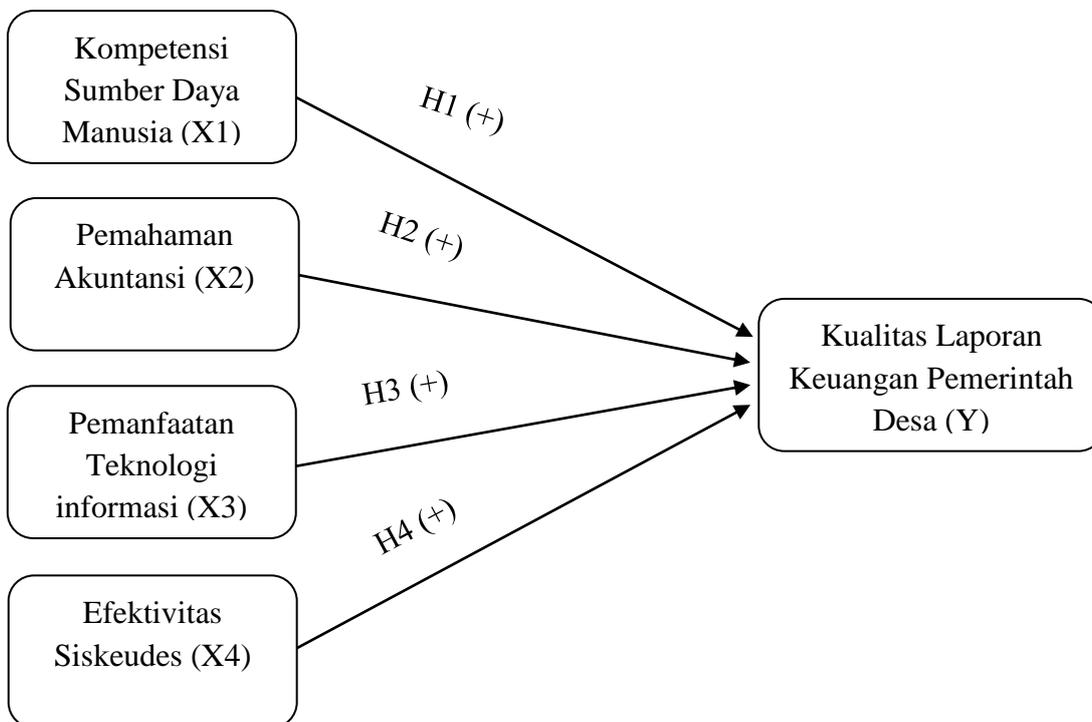
Pengaruh Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Teori *stewardship* menyatakan bahwa kepentingan organisasi lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran dan tujuan organisasi serta untuk mencapai kesuksesan suatu organisasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *utilitas principals*. Di dalam penelitian ini aplikasi siskeudes digunakan dan

dimaksimalkan hanya untuk mengelola keuangan desa guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Dewi & Mimba, (2014) yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di pemerintahan Kota Denpasar secara keseluruhan termasuk dalam kriteria efektif serta berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Yusup (2016) mengatakan bahwa aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Gayatri & Latrini (2018). Penggunaan aplikasi Siskeudes harus dimaksimalkan dan harus efektif supaya dapat mencapai tujuan yang telah disusun oleh pemerintah desa yaitu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa, sehingga semakin efektif dan semakin tinggi penggunaan aplikasi Siskeudes, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Objek penelitian merupakan lokasi/tempat dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Desa Kebumen. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Operator Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Kepala Seksi/Kepala Urusan. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu teknik kemudahan sampel dengan beberapa kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan cara menentukan kriteria tertentu yang dianggap mampu mewakili populasi. Kriteria yang digunakan yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan kepala seksi/kepala urusan desa, desa yang sudah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes), dan desa yang dijadikan tempat penelitian harus memiliki aspek kemudahan dalam menjangkau informasi yang dibutuhkan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan menjadi lebih mudah untuk didapatkan.

Skala Pengukuran

Seluruh variable diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS).

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y). Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Berikut indikator yang digunakan di penelitian untuk mengukur kualitas laporan keuangan pemerintah desa menurut Sudiarianti *et al* (2015) yaitu:

- 1) Relevan

- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami

2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), dan Efektivitas Penerapan Siskeudes (Siskeudes) (X_4).

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia di dalam penelitian ini menurut Triyanto (2017) yaitu:

- 1) Tanggungjawab
- 2) Pelatihan
- 3) Pengalaman

b. Pemahaman Akuntansi (X_2)

Indikator yang digunakan guna mengukur pemahaman akuntansi menurut Defitri (2016) yaitu apabila seseorang tersebut dapat memahami komponen dari laporan prinsip akuntansi sektor publik dan memahami pengakuan unsur-unsur dalam pelaporan keuangan, indikator pengukurannya sesuai dengan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP dan berdasarkan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Nova (2015) yaitu:

1. Transaksi
2. Analisis bukti transaksi
3. Mencatat data transaksi
4. Mengelompokkan dan Mengikhtisarkan data yang dicatat (*posting*)
5. Penerbitan Laporan dan Catatannya

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)

Berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi menurut Wardani & Ika (2017) yaitu:

- 1) Proses kerja secara elektronik
- 2) Pengolahan dan penyimpanan data keuangan
- 3) Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- 4) Sistem manajemen
- 5) Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer

d. Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (X₄)

Berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) menurut Gayatri & Latrini (2018) yaitu:

- 1) Kecepatan dan ketepatan waktu
- 2) Ketelitian
- 3) Variasi laporan atau output
- 4) Relevansi sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menguji variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang diprediksi akan memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa sebagai variabel dependen. Objek penelitian merupakan tempat/lokasi dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah 1.681,11 km² dengan jumlah penduduk sebesar 1,162 juta jiwa dan kondisi wilayah berupa daerah pantai, pegunungan dan sebagian besar dataran rendah. Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan yang terbagi atas 11 kelurahan dan 460 desa.

Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Descriptives Statistics</i>							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_KSDM	151	24	16	40	31,72	3,979	15,829
TOTAL_PA	151	20	20	40	31,15	4,077	16,619
TOTAL_PTI	151	19	16	35	27,87	4,106	16,862
TOTAL_ESKD	151	36	44	80	59,75	8,047	64,746
TOTAL_KLPD	151	27	33	60	47,34	5,168	26,707
Valid N (listwise)	151						

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Hasil uji validitas setiap instrument variable adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai <i>Loading factor</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,873	X1_1	0,832	Valid
		X1_2	0,862	Valid
		X1_3	0,883	Valid
		X1_4	0,607	Valid
		X1_5	0,807	Valid
		X1_6	0,675	Valid
		X1_7	0,701	Valid
		X1_8	0,768	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai KMO sebesar 0,873 dan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5 sehingga seluruh butir item pengukuran variabel kompetensi sumber daya manusia dikatakan valid.

2) Pemahaman Akuntansi

Hasil uji validitas variabel pemahaman akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai <i>Loading factor</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,859	X2_1	0,596	Valid
		X2_2	0,792	Valid
		X2_3	0,726	Valid
		X2_4	0,835	Valid
		X2_5	0,845	Valid
		X2_6	0,811	Valid
		X2_7	0,732	Valid
		X2_8	0,625	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.9, variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai KMO sebesar 0,859 dan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5 sehingga seluruh butir item pengukuran variabel pemahaman akuntansi dikatakan valid.

3) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil uji validitas variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai <i>Loading factor</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,885	X3_1	0,661	Valid
		X3_2	0,829	Valid
		X3_3	0,731	Valid

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Loading factor	Keterangan
		X3_4	0,725	Valid
		X3_5	0,818	Valid
		X3_6	0,837	Valid
		X3_7	0,785	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai KMO sebesar 0,885 dan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5 sehingga seluruh butir item pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi dikatakan valid.

4) Efektivitas Sistem Keuangan Desa

Hasil uji validitas variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Efektivitas Sistem Keuangan Sistem Keuangan Desa

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Loading factor	Keterangan
Efektivitas Sistem Keuangan Desa	0,896	X4_1	0,762	Valid
		X4_2	0,738	Valid
		X4_3	0,689	Valid
		X4_4	0,744	Valid
		X4_5	0,741	Valid
		X4_6	0,752	Valid
		X4_7	0,693	Valid
		X4_8	0,751	Valid
		X4_9	0,613	Valid
		X4_10	0,511	Valid
		X4_11	0,570	Valid
		X4_12	0,709	Valid
		X4_13	0,836	Valid
		X4_14	0,785	Valid
		X4_15	0,816	Valid
		X4_16	0,840	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.11, variabel efektivitas sistem keuangan desa memiliki nilai KMO sebesar 0,896 dan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5

sehingga seluruh butir item pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi dikatakan valid.

5) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil uji validitas variabel kualitas laporan keuangan pemerintah desa dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai <i>Loading factor</i>	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	0,815	Y1_1	0,640	Valid
		Y1_2	0,707	Valid
		Y1_3	0,697	Valid
		Y1_4	0,737	Valid
		Y1_5	0,823	Valid
		Y1_6	0,672	Valid
		Y1_7	0,769	Valid
		Y1_8	0,730	Valid
		Y1_9	0,784	Valid
		Y1_10	0,637	Valid
		Y1_11	0,528	Valid
		Y1_12	0,628	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.12, variabel kualitas laporan keuangan pemerintah desa memiliki nilai KMO sebesar 0,815 dan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5 sehingga seluruh butir item pengukuran variabel kualitas laporan keuangan pemerintah desa dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Table 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,898	Reliabel

2	Pemahaman Akuntansi	0,887	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,886	Reliabel
4	Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	0,937	Reliabel
5	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	0,897	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7 sehingga seluruh item pertanyaan-pertanyaan di dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut di bawah ini tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Keterangan		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,82086052
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,053
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		0,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,302

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa dari nilai asymp sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,302 > \alpha 0,05$ sehingga asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut di bawah ini tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinerity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,498	2,010	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemahaman Akuntansi(X ₂)	0,429	2,329	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,613	1,632	Tidak terjadi multikolinearitas
Efektivitas Sitem Keuangan Desa (siskeudes) (X ₄)	0,753	1,327	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas pada seluruh variabel mendapatkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut di bawah ini tabel hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,704	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	0,131	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,569	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efektivitas Sistem Keuangan Desa (siskeudes) (X ₄)	0,370	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada seluruh variabel memiliki nilai sig > 0,05, maka model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastiditas.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,935	3,021		5,275	0,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,020	0,113	0,015	0,178	0,859
	Pemahaman Akuntansi (X ₂)	0,447	0,118	0,353	3,777	0,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,271	0,098	0,216	2,757	0,007
	Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (X ₄)	0,155	0,045	0,242	3,432	0,001

Berdasarkan Tabel 4.17 terdapat hasil analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$KLKPD = 15,935 + 0,020KSDM + 0,447PA + 0,271PTI + 0,155ESKD + e$$

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673 ^a	0,453	0,438	3,873

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 terdapat hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R²) yaitu sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa 43,8% variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y) dapat dijelaskan oleh 4 (empat) variabel independen,

yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Sisanya yaitu sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

3. Uji t

Adapun hasil pengujian signifikansi secara parsial telah disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,935	3,021		5,275	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0,020	0,113	0,015	0,178	0,859
Pemahaman Akuntansi (X_2)	0,447	0,118	0,353	3,777	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0,271	0,098	0,216	2,757	0,007
Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (X_4)	0,155	0,045	0,242	3,432	0,001

Sumber: Data primer yang diolah

a) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil uji t pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,859 > \alpha (\alpha = 0,05)$. Artinya bahwa secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, hasil dari signifikansi lebih dari 0,05 sehingga hipotesis satu (H_1) ditolak.

Penyebab variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di dalam penelitian ini karena kondisi sumber daya manusia yang belum mendukung dari segi tanggungjawab, pengalaman, dan pelatihan. Dapat dilihat pada tabel 4.4 tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan, dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa perangkat desa yang berpendidikan akhir tingkat SMA/SLTA di Pemerintah Desa Kabupaten Kebumen sebanyak 68%. Menurut Kiranayanti & Erawati (2016) sumber daya manusia yang berkaitan dengan sistem diwajibkan untuk memiliki keahlian akuntansi yang memadai atau harus memiliki kemauan untuk belajar menambah keahlian di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019), Hadiyati *et al* (2019) dan Sholohah *et al* (2019).

b) Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil uji *t* pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel pengaruh Pemahaman Akuntansi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (\alpha = 0,05)$ dan arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,447. Artinya bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, sehingga hipotesis dua (H_2) diterima. Hal ini dapat dilihat pada jawaban seluruh responden atau berdasarkan data data, bahwa variabel Pemahaman Akuntansi pada sumber daya manusia di Pemerintah Desa Kabupaten Kebumen sudah cukup paham dan mengerti mengenai Pemahaman Akuntansi guna terbentuknya Laporan Keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia di dalam penelitian ini telah berhasil memaksimalkan ilmu akuntansi yang dimiliki, hal tersebut dilakukan hanya untuk mencapai tujuan organisasi bukan untuk tujuan individu, serta untuk mencapai kesuksesan organisasi itu sendiri. Semakin maksimal pemahaman akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniftahudin (2016) dan Defitri (2016).

c) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil uji t pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,007 < \alpha = 0,05$ dan arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,271. Artinya bahwa secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, sehingga hipotesis tiga (H_3) diterima.. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet. Pemanfaatan Teknologi Informasi di dalam penelitian ini berhasil mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam menyusun laporan keuangan daerah serta mengoreksi data agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al* (2018), Mene *et al* (2018) dan Harlinda (2016).

d) Pengaruh Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil uji t pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel pengaruh Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ dan arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,155. Artinya bahwa secara parsial Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, sehingga hipotesis empat (H_4) diterima.

Hasil dari penelitian ini menyatakan semua dimensi dalam variabel Siskeudes dianggap sudah memenuhi kriteria bahwa penerapan Siskeudes di desa Kabupaten Kebumen sangat efektif. Semakin efektif penerapan Siskeudes maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal tersebut sejalan dengan teori *stewardship* yang lebih mementingkan tujuan organisasi dan tidak ada maksud tujuan individu, sama seperti tujuan aplikasi Siskeudes dibuat hanya untuk keperluan organisasi saja yaitu pemerintah desa, sehingga hal tersebut dapat membantu

dan mempermudah serta mempercepat menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan dapat memaksimalkan tujuan organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dan Yusup (2016), Gayatri & Latrini, (2018) dan Dewi & Mimba (2014).

Tabel 4.20
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Ditolak
H ₂	Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Diterima
H ₃	Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Diterima
H ₄	Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah

4. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji *F* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan (Ghozali, 2018). Uji nilai *F* dilakukan dengan menggunakan kriteria, apabila *p value* (*sig*) < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji *F* dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1816,246	4	454,062	30,273	0,000 ^a
	Residual	2189,846	146	14,999		
	Total	4006,093	150			

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji *F* yang terdapat pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai *F* hitung sebesar 30,273 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa variabel Kompetensi Sumber

Daya Manusia (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Objek dari penelitian ini adalah pemerintah desa Kabupaten Kebumen. Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan untuk pembaca, terutama untuk pemerintah desa agar mampu mengelola keuangan desa dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dengan cara meningkatkan pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes). Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek penelitian tidak hanya satu kabupaten saja, supaya data yang didapatkan dapat bervariasi, serta mampu menambahkan variabel penelitian yang sesuai dengan fenomena yang ada pada objek penelitian yang mampu memengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melengkapi metode survey dengan melakukan wawancara langsung kepada responden pada saat penyebaran kuesioner supaya informasi yang didapatkan lebih akurat dan relevan, dan lebih memperhatikan dan memperbaiki butir-butir kuesioner agar hasil penelitian tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, S. E. (2012). Information Technology, an Enabler in Corporate Governance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 12(3 ISSN 1472-0701), 281–291.
- Agung, M. T., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2.(ISSN: 2302-8566), 1253–1276.
- Aniftahudin. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 935–949.
- Antwi, K. B., & Analoui, F. (2008). Challenges in Building the Capacity of Human Resource Development in Decentralized Local Governments: Evidence from Ghana. *Management Research News*, 31(7), 504–517.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Warta Edisi* : 62, ISSN:1829-.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2018). Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Retrieved September 26, 2019, from semarang.bpk.go.id website: http://semarang.bpk.go.id/?page_id=9051
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2018). Seluruh Desa di Kabupaten Kebumen Tahun 2018 Memakai Aplikasi Siskeudes. Retrieved March 17, 2020, from [bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id) website: <http://www.bpkp.go.id/jateng/berita/read/19941/0/Seluruh-Desa-Di-Kabupaten-Kebumen-Tahun-2018-Memakai-Aplikasi-Siskeudes.bpkp>
- Cheung, E., Evans, C. ., & Wright, S. (2010). An Historical Review of Quality in Financial Reporting in Australia. *Pacific Accounting Review*, 22(2), 147–169.
- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*, (ISSN: 2541-111x), 15–16.
- Dewi, P. A. R., & Mimba, N. P. S. H. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(ISSN: 2302-8556), 442–457.
- Donaldson Lex, & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
- Donnelly, M., Dalrymple, J. F., & Hollingsworth, I. P. (1994). The Use and Development of Information Systems and Technology in Scottish Local Government. *International Journal of Public Sector Management*, 7(3), 4–15.
- Fouladi, P., & Navimipour, N. J. (2017). Human Resources Ranking in a Cloud-Based Knowledge Sharing Framework Using the Quality Control Criteria. *Kybernetes*, 46(5), 876–892.
- Gayatri, & Latrini. (2018). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*,

p-ISSN 230(e-ISSN 2303-1018), 13.

- Ghozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hadiyati, Y. P., Hapsari, D. W., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Indramayu Tahun 2019). *E-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 (Prodi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Telkom University)*, 6(ISSN : 2355-9357), 3327–3334.
- Harlinda, H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Sorot*, 11(2), 127.
- Jones, C. D. (2010). An Examination of the Government Accounting Standards Board. *Examination of the Government Accounting Standards Board*, 1–54.
- Kathryn, K. (2009). Less is More: Exploring Citizen-Based Financial Reporting in Local Government. *J. of Public Budgeting, Accounting & Financial Statement*, 21(3), 367–392.
- Keay, A. (2017). Stewardship Theory: Is Board Accountability Necessary? *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1292–1314.
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290–1318.
- Krambia-Kapardis, M., Clark, C., & Zopiatis, A. (2016). Satisfaction Gap in Public Sector Financial Reporting. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(3), 232–253.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung Bali*, 11 No.2(ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809), 170–178.
- Leung, T. K. ., & Adams, J. (2009). Explaining IT Usage in Government Through “Resistance to Change.” *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 1(3), 176–192.
- Mahayani, N. P. L., Sulindawati, N. L. G. ., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang AKuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi paa Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jembrana). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Malahika, J. M., Herman, K., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi Universitas Sam Ratulangi*, 14(1), 578–583.
- Mardiana, & Fahlevi. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 2(2), 30–38.
- Mene, R. ., Karamoy, H., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi Universitas Sam Ratulangi*,

13(04), 133–143.

- Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. Retrieved from <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- Murwaningsari. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Dianisa Media.
- Ningsih, S. (2016). The Antecedents of Non-Unqualified Opinions of Local Governments Financial Statements: A Study on Counties and Cities in East Java Province. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 16–27.
- Nirwana, & Haliah. (2018). Determinant Factor of the Quality of Financial Statements and Performance of the Government by Adding Contextual Factors. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 28–40.
- Nogueira, S. P. ., Jorge, S. M. ., & Oliver, M. . (2013). The Usefulness of Financial Reporting for Internal Decision-Making in Portuguese Municipalities. *Management Research*, 11(2), 178–212.
- Nova, W. S. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–27.
- Peraturan pemerintah No 17 tahun 2010. (2010). *Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010*. 1–30.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Puspasari, O. R., & Dendy, P. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi Universitas Kuningan*, 2(2), 145.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 12(1).
- Ramezan, M. (2009). Measuring the Effectiveness of Human Resource Information Systems in National Iranian Oil Company an Empirical Assesment. *Iranian Journal of Management Studies*, 2(2), 129–145.
- Ridlo, M. (2018). Korupsi Dana Desa di Kebumen Terkuak Gara-Gara Aspal. Retrieved September 28, 2019, from liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/regional/read/3637629/korupsi-dana-desa-di-kebumen-terkuak-gara-gara-aspal>
- Saraswati, I. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Good Governance , Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 2268–2292.
- Sari, Y. R. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada OPD Kota Pekanbaru Tahun 2017). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1, 1–15.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seventh Ed). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Ririh, Di. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan

- Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Universitas Dian Nusantoro*, 20(2), 179.
- Sholohah, S. A., Sulistyawati, A. I., & Susanto, A. (2019). Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Jurnal (Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*, 1 No.2, 45–56.
- Sudarno, A. (2018). Dana Desa Kabupaten Kebumen Naik Hingga 46 Miliar. Retrieved from radarbanyumas.co.id website: <https://radarbanyumas.co.id/dana-desa-kabupaten-kebumen-naik-hingga-46-miliar/>
- Sudiarianti, N. M., Ulupui, I. G. K. A. I., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(71), 1–25.
- Suhardjo, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). *Jurnal Majalah Ilmiah Solusi (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*, 17(ISSN : 1412-5331).
- Sulina, G. A. T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba , Kecamatan Kediri , Kabupaten Tabanan) e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Supriono. (2015). Menyiapkan Desa Paham Akuntansi. Retrieved September 25, 2019, from kebumenkab.go.id website: <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/article/detail/84>
- Triyanto, H., 2017, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Peran Inspektorat Daerah Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulonprogo)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. (2014). 8(33), 44.
- Wardani, D. K., & Ika, A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 5(2), 88–98.
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220.
- Yusup, M. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship STIE Pasundan Bandung*, 10(2), 149–160.